

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan *field research* yaitu penelitian yang langsung dilakukan ke lokasi penelitian. Meneliti secara langsung tentang fakta-fakta yang ada di lapangan yang berkenaan dengan masalah yang dikemukakan, yaitu problematika guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam penggunaan media pembelajaran di SMK Bina Banua Banjarmasin.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya dan menggambarkan masalah yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan menggunakan pendekatan induktif.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah 3 orang guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang mengajar di SMK Bina Banua Banjarmasin.

2. Objek

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. RinekaCipta, 2003), Cet ke-2, h. 36.

Objek dalam penelitian ini adalah media pembelajaran yang tersedia, problematika guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam penggunaan media pembelajaran dan upaya mengatasi problematika tersebut.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan yang menunjukkan fakta. Data ada dua yaitu: data pokok dan data penunjang:

a. Data Pokok

- 1) Data yang berkaitan dengan media yang tersedia disekolah
- 2) Problematika guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam penggunaan media pembelajaran.
- 3) Data yang berkaitan dengan upaya mengatasi problematika guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam penggunaan media pembelajaran.

b. Data Penunjang

- 1) Sejarah singkat berdirinya SMK Bina Banua Banjarmasin
- 2) Visi, Misi, dan Tujuan SMK Bina Banua Banjarmasin
- 3) Keadaan guru, siswa, dan sarana prasarana di SMK Bina Banua Banjarmasin

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data diatas, peneliti melakukan penggalan data dari berbagai sumber yaitu:

- a. Responden, yaitu 3 orang guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti yang mengajar di SMK Bina Banua Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu wakasek kurikulum, wakasek sarana prasarana, staff tata usaha, peserta didik, dan yang berada di lingkungan SMK Bina Banua Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu catatan maupun arsip atau bukti tertulis yang diperlukan dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dimaksud, maka ada beberapa metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

1. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²

Menurut Prof. Dr. H. Afifuddin dan Drs. Beni Ahmad Saebani, wawancara ialah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.³

Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan subjek dan informan berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

² S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158.

³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), Cet ke-1, h. 131.

2. Observasi (pengamatan)

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek ditempat terjadinya peristiwa.⁴

Penulis hadir di lokasi penelitian berusaha untuk mencari dan mencatat gejala yang timbul di sekolah dalam hubungannya dengan problematika guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam penggunaan media pembelajaran. Secara terperinci penulis mengamati situasi yang terjadi sejak dari keadaan lokasi penelitian sampai pada fokus penelitian

Penulis mengadakan pengamatan terlibat sehingga penulis banyak mengetahui aktivitas belajar-mengajar yang terjadi di lembaga pendidikan tersebut.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan atau data-data yang sudah jadi dan sudah diolah oleh orang lain. Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip, dan termasuk juga gambar/ foto, buku-buku, dan lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁵

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan dan melengkapi data yang sudah ada dengan melihat dokumen yang ada di sekolah tentang:

- a. Sejarah singkat berdirinya SMK Bina Banua Banjarmasin
- b. Visi, Misi dan Tujuan SMK Bina Banua Banjarmasin.

⁴ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), Cet ke-6, h. 158.

⁵ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h.181.

- c. Keadaan guru, siswa, dan sarana prasarana SMK Bina Banua Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data ini dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel I. Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

Data	Sumber Data	TPD
1. Data Pokok a. Data yang berkaitan dengan media yang tersedia di SMK Bina Banua Banjarmasin. b. problematika guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam penggunaan media pembelajaran. c. Data yang berkaitan dengan upaya mengatasi problematika guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam penggunaan media pembelajaran.	3 orang guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti, dan 2 siswa.	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
2. Data Penunjang a. Sejarah singkat SMK Bina Banua Banjarmasin b. Visi, Misi, dan Tujuan SMK Bina Banua Banjarmasin c. Keadaan guru, siswa, dan sarana prasarana di SMK Bina Banua Banjarmasin	Wakasek sarana prasarana, wakasek kurikulum, staff tata usaha, dan dokumen	Observasi, wawancara dan dokumentasi.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data sebagai berikut:

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya dalam pengolahan data ada beberapa teknik yang penulis gunakan, yaitu:

- d. Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.
- e. Penyajian data yaitu seperangkat hasil reduksi yang juga perlu diorganisasikan suatu bentuk tertentu (display data), penyajian data kualitatif yang bersifat naratif.
- f. Verifikasi data, kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.⁶

2. Analisis Data

Setelah semua data disajikan kemudia diinterpretasikan dengan cara menganalisis data. Adapun teknik yang digunakan dalam analisis ini adalah

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2011), h. 99.

deskriptif kualitatif dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan teknik induktif, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum berdasarkan fakta khusus.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu sesuatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang berkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.⁷

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa tahapan, sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian.

⁷ Prof. Dr. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), h. 335.

- b. Konsultasi dengan dosen pembimbing tentang tema skripsi yang akan diteliti.
- c. Membuat desain proposal.
- d. Mengajukan proposal skripsi ke Biro Skripsi FTK atas persetujuan dosen pembimbing.

2. Tahapan Persiapan

- a. Mengadakan seminar proposal skripsi setelah disetujui
- b. Mengadakan perbaikan proposal skripsi
- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin untuk melaksanakan penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang berwenang.
- b. Menghubungi responden dan informan dengan teknik yang direncanakan.
- c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh, sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahapan Akhir

- a. Mengadakan perbaikan sesuai dengan saran dan koreksi dosen pembimbing.
- b. Memohon kesediaan dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi.
- c. Memperbanyak naskah skripsi, selanjutnya dibawa ke sidang munaqasah untuk diuji dan dipertanggung jawabkan.